

**PENERAPAN
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
(CTL)
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS 1 SD NEGERI 02 MERGAWATI, KECAMATAN
KROYA CILACAP**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh :
IAIN PURWOKERTO
SEPTYA RAHAYU

1522405076

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2021

**PENERAPAN
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS 1 SD NEGERI 02 MERGAWATI, KECAMATAN KROYA,
CILACAP**

SEPTYA RAHAYU

NIM. 1522405076

ABSTRAK

Pembelajaran akan bermakna apabila dirancang dengan baik agar memberikan manfaat terhadap siswa. Untuk itu, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menerapkan suatu pendekatan-pendekatan agar siswa cepat memahami materi pembelajaran. Salah satunya ialah dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL). Pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi nyata siswa dan mendorong siswa untuk mengaitkan materi dengan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan siswa. Dimana dalam pembelajaran tematik yang memiliki tema yang dekat dengan kehidupan siswa.

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran tematik kelas 1 SD Negeri 02 Mergawati. Pendekatan yang digunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Instrumen pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran tematik telah dilaksanakan dengan dimulai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan guru membuat RPP terlebih dahulu. Pada tahap pelaksanaan dilakukan di lingkungan sekolah dan dalam proses pembelajaran dilaksanakan dengan 7 komponen-komponen *contextual teaching and learning* (CTL) yaitu: konstruktivisme, inquiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik. Pada tahap evaluasi guru mengukur sejauh mana siswa menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Hasil penelitian ini menunjukkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Pembelajaran Tematik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi operasional.....	5
C. Rumusan masalah.....	6
D. Tujuan dan manfaat penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II PENDEKATAN <i>CONTEXTUAL TEACHING AND</i>	
<i>LEARNING (CTL) DAN PEMBELAJARAN TEMATIK.....</i>	12
A. Pembelajaran Tematik di SD/MI.....	12
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	12

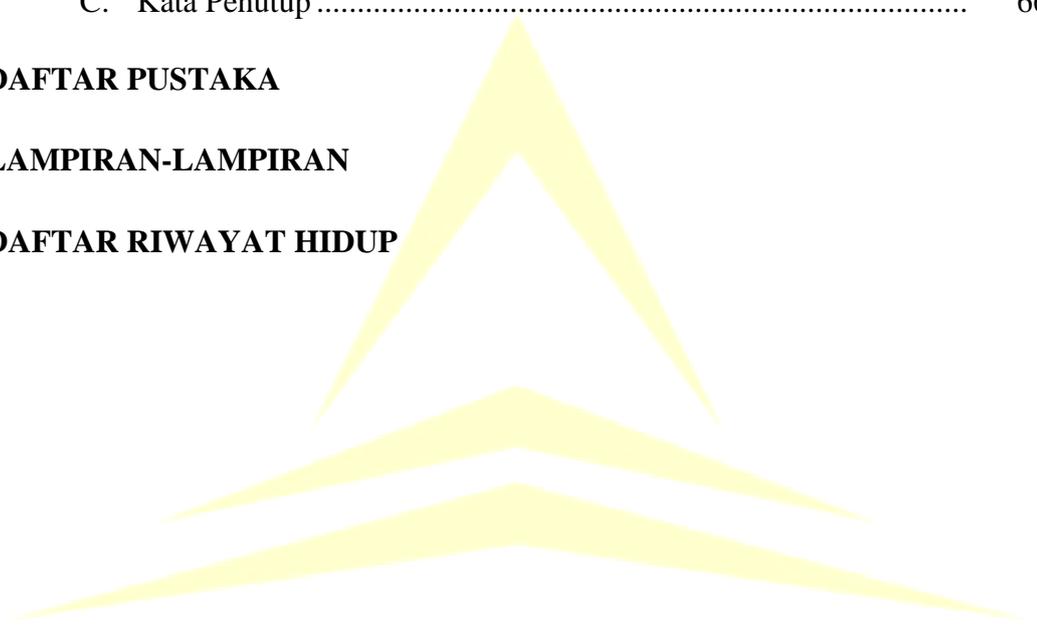
2.	Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik.....	13
3.	Rambu-Rambu Pembelajaran Tematik	15
4.	Tahap-Tahap Pembelajaran Tematik	16
5.	Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	17
6.	Manfaat Pembelajaran Tematik	18
7.	Kompetensi Inti dan Standar Kompetensi Lulusan Pembelajaran Tematik SD/MI	19
B.	Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL).....	21
1.	Pengertian Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i>	21
2.	Karakteristik Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i>	22
3.	Prinsip-Prinsip Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i>	23
4.	Komponen-Komponen Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i>	24
5.	Langkah-Langkah Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i>	29
6.	Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i>	29
C.	Penerapan <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) dalam Pembelajaran Tematik	31
BAB III METODE PENELITIAN		36
A.	Jenis Penelitian	36
B.	Lokasi Penelitian	37
C.	Subjek dan Objek Penelitian	37
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
E.	Teknik Analisis Data	40

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran umum SD Negeri Mergawati 02.....	43
B. Penyajian Data	46
C. Analisis Data.....	55
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
C. Kata Penutup	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya siswa secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Proses pembelajaran merupakan suatu proses dimana suatu lingkungan sengaja dikelola untuk memungkinkan terjadi suasana belajar.

Pendidikan yang terencana diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang bermutu dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang bermutu akan terwujud apabila proses pembelajaran di lembaga pendidikan berhasil. Suatu keberhasilan pendidikan ditentukan oleh proses pendidikan dan ditentukan oleh proses pembelajaran. Pada dasarnya proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasa disebut materi pelajaran.²

Dalam dunia pendidikan, pendidik mempunyai peran penting, hal ini disebabkan keberhasilan implementasi standar proses pendidikan itu sangat ditentukan oleh kemampuan pendidik, sebab pendidik merupakan orang pertama yang berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan. Guru sebagai pelaku otonomi kelas memiliki wewenang untuk

¹ Hasbulloh, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2003), hal. 4

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 160

melakukan reformasi kelas (*class room reform*) dalam rangka melakukan perubahan perilaku peserta didik secara berkelanjutan yang sejalan dengan tugas perkembangannya dan tuntutan lingkungan sekitar.¹ Oleh karena itu guru harus bisa mengemas pembelajaran semenarik mungkin dengan menggunakan strategi, model, metode dan media pembelajaran yang sesuai agar dapat menumbuhkan kreatifitas dan minat belajar siswa untuk berfikir dan belajar secara aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas maka diperlukannya guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas merupakan guru yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni guru yang memiliki kompetensi pedagogik, personal, sosial dan kompetensi professional. Kompetensi pedagogik kemampuan guru menciptakan suasana dan pengalaman belajar bervariasi dalam pengelolaan siswa yang memenuhi kurikulum yang telah disiapkan.²

Perubahan kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013 pada dasarnya dapat dikatakan perubahan budaya mengajar dan pola pikir dari para guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Maka dengan perubahan kurikulum perlu adanya perubahan strategi mengajar guru untuk menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terintegrasi yang memungkinkan siswa baik secara individu maupun klasikal aktif menggali dan menemukan konsep dan prinsip-prinsip secara holistik, bermakna, dan otentik, melalui pertimbangan itu maka berbagai pandangan dan pendapat tentang pembelajaran terintegrasi, tapi semua menekankan pada menyampaikan pelajaran yang bermakna dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.³

¹ Nanang Hanafiah Dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung, PT Refika Aditama:2009), hal. 103

² Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto, Stain Press:2012), hal. 76

³ Loeloek Endah Poerati Dan Sofwan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013), hal 12-13

Pada umumnya dalam pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik, dimana dalam pembelajaran saintifik terdapat terdapat lima tahapan pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan, namun hasil dari pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan tersebut guru kurang inovasi dan cenderung membosankan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran akan bermakna bila mana dirancang dengan baik, untuk itu guru perlu adanya pendekatan yang cocok untuk digunakan agar siswa dapat memahami materi pembelajaran. Salah satu pendekatan yang cocok digunakan ialah pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL). Hal ini untuk mencapai tujuan sistem yang meliputi delapan komponen yaitu, membuat keterkaitan yang bermakna, melakukan pekerjaan yang berarti, melakukan pembelajaran yang diatur sendiri, berfikir kritis dan kreatif, membantu individu dapat tumbuh berkembang, mencapai standar tinggi yang menggunakan penilaian autentik.⁴

Menurut piaget, anak usia sekolah dasar berada pada fase operasional konkret. berdasarkan perkembangan kognitif ini, maka anak usia dasar pada umumnya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat abstrak, karena keabstrakan relatif tidak mudah dipahami oleh siswa usia dasar pada umumnya.⁵

Pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dapat digunakan untuk berbagai proses pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran tematik yang terdapat pada kurikulum 2013. Oleh karena itu semua materi yang disampaikan agar siswa mampu mendapatkan pemahaman secara utuh sehingga siswa dapat mengaplikasikannya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis pada 19 Maret 2019 penulis melakukan wawancara dengan wali kelas I SD Negeri yaitu Ibu Siti Khoeriyah,S.Pd beliau mengungkapkan telah menggunakan

⁴ Elaine B. Johnson , *Contextual Teaching And Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, (Bandung: MLC, 2007), Hal 15

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), hal. 184

pendekatan *contextual teaching and learning* untuk menunjang proses pembelajaran.⁶

Diterapkannya pendekatan *contextual teaching and learning* pada kelas satu, dari hasil observasi dan wawancara pada wali kelas 1 SD Negeri 02 didapatkan informasi bahwa guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikarenakan siswa pada jenjang kelas 1 tergolong anak-anak yang aktif sehingga berdampak pada sulitnya peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan, selain keaktifan siswa juga dikarenakan siswa pada usia ini sulit menerima materi dengan cara penyampaian yang monoton, dikarenakan kebanyakan siswa akan mudah dalam memahami materi pelajaran menggunakan contoh atau benda nyata yang terdapat di lingkungan siswa sebagai penunjang penyampaian materi pembelajaran. Dengan menerapkan *contextual teaching and learning* (CTL) siswa akan lebih mengingat materi yang telah dipelajarinya serta mengaktifkan setiap individu siswa serta melatih kerjasama kelompok antar siswa sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Kemudian dalam pembelajaran tematik masih menggunakan ceramah, diskusi, tanya jawab, *active learning*. Hasil belajar menggunakan metode tersebut kurang menarik perhatian siswa, maka guru harus berinovasi dalam memberikan materi pelajaran, salah satunya dengan menerapkan pendekatan kontekstual agar siswa memahami materi dan aktif dalam pembelajaran serta dapat di implementasikan dalam kehidupan siswa sendiri.

Model pembelajaran berbasis kontekstual inilah yang sedang diterapkan di kelas satu SD Negeri Mergawati 02 pada pembelajaran tematik tema 2 (kegemaranku). Penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi

⁶ Observasi Pendahuluan SD Negeri 2 Mergawati Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap pada tanggal 15 Maret 2019

kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.⁷ Dalam pelaksanaan pembelajaran kontekstual, secara langsung siswa kelas satu diarahkan belajar didalam dunia nyata dan alami yang akan mengantarkan siswa untuk berfikir dan mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam dan menyeluruh tentang penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran tematik kelas 1 di SD Negeri 02 Mergawati, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap.

B. Definisi Operasional

1. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Pendekatan adalah cara umum memandang permasalahan atau objek. Sedangkan pendekatan pembelajaran adalah titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih umum, menginspirasi dan melatari metode pembelajaran dengan cara tepritis tertentu⁸

Contextual teaching and learning merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi kondisi yang nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebaai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu diharapkan hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna.⁹ Keterkaitan yang mengarah pada makna adalah jantung dari pengajaran dan pembelajaran kontekstual. Ketika mmurid dapat

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...*, hal. 253

⁸ L Iru Dan La Ode Safiun Arihi, *Analisis Penerapan Pendekatan Metode Strategi Dan Model-Model Pembelajaran*, (Baturetno: Multi Presindo, 2012), hal. 3

⁹ Abdul Majid, *Pembelajaran Temaik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 180

mengaitkan isi dari mata pelajaran akademik seperti matematika, ilmu pengetahuan alam, atau sejarah dengan pengalaman mereka sendiri, mereka menemukan makna dan makna memberi mereka alasan untuk belajar.¹⁰

Jadi, pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam judul skripsi ini dalam pembelajaran tematik kelas 1 SD Negeri Mergawati 02 ialah, pelaksanaan proses belajar mengajar membantu guru untuk menciptakan suasana pembelajaran, menghubungkan antara materi yang akan disampaikan dengan pengalaman dan lingkungan siswa sehingga terbentuk pengetahuan baru dalam kehidupan siswa.

2. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa pelajaran (bukan lintas maupun mata pelajaran) yang diikat dalam tema-tema tertentu.¹¹ Pembelajaran tematik dalam skripsi ini ialah memberikan pengalaman yang bermakna terhadap siswa dimana dalam proses pembelajaran terdapat tema-tema yang mengakibatkan beberapa mata pelajaran yang akan saling berkaitan, dalam penelitian ini peneliti meneliti pembelajaran pada tema 2 (kegemaranku) yang didalamnya terdapat beberapa pembelajaran.

3. SD N Mergawati 02

SD Negeri Mergawati 02 merupakan salah satu pendidikan formal tingkat dasar Negeri milik pemerintah yang berlokasi di Jalan Bali Nomor 34 Desa Mergawati Kecamatan Kroya yang merupakan tempat penelitian penyusunan skripsi.

Dari uraian di atas maka maksud penulis mengenai penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran tematik kelas I yang digunakan guru kelas ialah agar siswa dapat belajar aktif, memahami, mengembangkan pengetahuan baru dan dapat menerapkannya dalam kehidupan siswa.

¹⁰ Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching...*, hal 90

¹¹ Mamat S. B, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI, 2017), hal. 4-5

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti adalah “Bagaimana penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran Tematik Kelas I SD Negeri 02 Mergawati Kecamatan Kroya Cilacap tahun 2019/2020?”.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan peneliti

Tujuan peneliti ialah untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* pada pembelajaran tematik kelas 1 SD N Mergawati Kecamatan Kroya Cilacap.

2. Manfaat peneliti

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan, bermanfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan, dan menambah wawasan tentang meningkatkan hasil belajar mengajar disekolah dalam proses belajar mengajar khususnya pelajaran matematika untuk meningkatkan mutu peserta didik.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep pembelajaran khususnya dalam pembelajaran tematik, menambah wawasan dan pengalaman siswa dalam menggunakan penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran tematik.

2) Manfaat bagi guru

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada guru tentang cara pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) pada pembelajaran tematik.

3) Manfaat bagi penulis

Manfaat bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menambah dan memberikan pengalaman dan dapat memberi sumbangan bagi pengembangan ilmu.

4) Manfaat bagi wali murid

Penelitian ini dapat digunakan agar orang tua lebih memperhatikan belajar anaknya agar dapat mencaapai hasil belajar yang maksimal.

5) Manfaat bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian pustaka dan bahan perbandingan bagi penelitian yang akan datang.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori, konsep-konsep yang dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan, agar mempunyai dasar yang kokoh. Guna melengkapi skripsi ini, penulis menggunakan rujukan terkait dengan judul penelitian ini yaitu baik berupa buku yang membahas tentang *contextual teaching and learning* maupun rujukan berupa skripsi dan jurnal terkait dengan skripsi penulis.

Buku pertama ditulis oleh Wina Sanjaya dengan judul *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* yang berisi tentang beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan langkah-langkah pelaksanaannya serta kelebihan dan kelemahan dari strategi tersebut.

Buku kedua ditulis oleh Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana yang berjudul konsep strategi pembelajaran yang berisi tentang pengertian komponen-komponen dalam CTL dan prinsip-prinsip pendekatan CTL.

Buku ketiga Elaine B. Johnson yang berjudul *contextual teaching & learning menjadikan kegiatan belajar mengajar menyenangkan dan bermakna* yang berisi alasan menggunakan CTL, definisi, membangun

hubungan untuk menemukan makna, pembelajaran mandiri dan kerjasama serta penilaian autentik.

Perbandingan keempat dengan peneliti yang terdahulu yang di tulis oleh komariyah yang berjudul "Pelaksanaan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran Tematik di SD IT Harapan Bunda Tahun Pelajaran 2013/2014" skripsi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran tematik telah dilaksanakan dengan cukup baik hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran menggunakan beberapa metode, strategi sumber pembelajarandan media pembelajaran yang telah disesuaikan dengan komponen-komponen (CTL). Faktor penghambat dari pembelajaran ini ialah kurangnya sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran. Persamaan dan perbedaan skripsi, persamaannya ialah sama-sama membahas pendekatan *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran tematik. perbedaannya ialah skripsi komariyah berlokasi di SD IT Harapan Bunda.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika skripsi merupakan tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkum secara teraur dan sistematis. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini berisi Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak Dan Kata Kunci, Pedoman Transliterasi, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Singkatan, Daftar Lampiran.

Pada bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari BAB I sampai BAB V yaitu sebagai berikut:

Bab I yaitu bab pendahuluan, meliputi tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah Tujuan dan Manfaat

Peneliti, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II merupakan bab yang berisi tentang landasan teori, memuat tiga bagian. Yang pertama berisi tentang pembelajaran tematik yang terdiri dari pengertian pembelajaran tematik, Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik, Rambu-rambu pembelajaran tematik, Tahap-Tahap Pembelajaran Tematik, Karakteristik Pembelajaran Tematik, Manfaat pembelajaran tematik, Kompetensi Inti dan standar kompetensi lulusan pembelajaran tematik di SD/MI. Bagian kedua berisi pendekatan *contextual teaching and learning* yang terdiri dari pengertian pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL), karakteristik *contextual teaching and learning*, prinsip pendekatan *contextual teaching and learning*, komponen-komponen pendekatan *contextual teaching and learning*, langkah-langkah pendekatan *contextual teaching and learning*, kelebihan dan kekurangan pendekatan *contextual teaching and learning*. Bagian ketiga berisi penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran tematik.

Bab III merupakan bab yang berisi tentang metode penelitian yang digunakan meliputi gambaran umum lokasi penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data.

Bab IV merupakan bab yang berisi pembahasan hasil penelitian yang terdiri atas hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi penyajian data (gambaran umum suasana pembelajaran), perencanaan pembelajaran *contextual teaching and learning*, pelaksanaan pembelajaran *contextual teaching and learning*, dan evaluasi pembelajaran *contextual teaching and learning*, analisa data, analisis perencanaan, analisis pelaksanaan pembelajaran *contextual teaching and learning*, dan analisis evaluasi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil peneliti yang penulis teliti mengenai penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran tematik kelas satu SD Negeri Mergawati 02, pembelajaran temaatik kelas satu menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL). *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan pembelajaran yang membantu guru dalam proses pembelajaran dimana siswa mampu memahami materi pembelajaran menggunakan pendekatan benda-benda di lingkungan siswa yang memudahkan siswa dalam menerima, memahami dan memaknai materi pembelajaran dengan antusias dan menyenangkan.

Dengan demikian maka dalam penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran tematik siswa kelas 1 SD Negeri Mergawati 02 telah dilaksanakan dan terencana sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam RPP yang telah guru persiapkan dan menggunakan konsep pendekatan *contextual teaching and learning*. Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan dapat tercapai maksimal, maka perlu adanya kerjasama dari semua pihak.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* tematik kelas I di SD Negeri Mergawati 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, dengan ini perkenankanlah penulis untuk memberikan beberapa masukan atau saran-saran antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Adanya dukungan dari kepala madrasah merupakan faktor yang sangat penting yang dapat memacu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih bermutu. Hal ini akan lebih baik lagi jika didukung dari kepala sekolah harus terus dipertahankan sehingga akan memacu guru untuk lebih aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.
 - b. Hendaknya untuk melengkapi dan mengembangkan sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih optimal dan melakukan bimbingan dan pengawasan kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran tematik.
2. Guru Kelas I
 - a. Perlu ditingkatkan lagi variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga mereka tidak merasa jenuh dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
 - b. Lebih memperhatikan kepada siswa yang kurang memahami materi pelajaran.
 - c. Media harus lebih menarik lagi agar mendorong kemampuan siswa lebih termotivasi saat pembelajaran berlangsung dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari siswa.
3. Siswa Kelas I
 - a. Hendaknya siswa lebih aktif dan tekun dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - b. Diharapkan selalu giat belajar baik di rumah maupun disekolahan supaya prestasi belajar dapat meningkat dan menjadi lebih baik lagi.

4. Wali Murid

Orang tua membantu belajar anaknya di rumah supaya terbiasa berinteraksi dengan lingkungan, baik di rumah maupun di lingkungan sekolahnya.

5. Peneliti Lain

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai menambah wawasan keilmuan serta dapat digunakan sebagai referensi penelitian.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan hidayahnya serta shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Atas kehendak dan mutlak Allah yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk-petunjuk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas amal baik semuanya dengan sebaik-baiknya balasan.

Demikianlah yang dapat peneliti sampaikan dan sajikan dalam skripsi ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan, mudah-mudahan tetap bermanfaat khususnya bagi peneliti pribadi dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Almira, Amir. 2014. *Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulative*. Forum Pedagogik. Vol. VI, No. 1.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian* (Rev, Ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- B, Elaine Johnson. 2007. *Contextual Teaching And Learning Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan Dan Bermakna*, Bandung: MMU
- Djamarh, Syaiful, Bahri. 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Offset Printing.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*. Yogyakarta: Diva Press.
- Halim, Abdul, Fathani. 2009. *Matematika Hakekat & Logika*. Jogjkarta: Ar-Ruzz Media.
- Hanafiah,, Nanang & Cucu, Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung, PT Refika Aditama.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hasbulloh. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Jannah, Roadatul. 2011. *Membuat Anak Cinta Matematika Dan Ilmu Eksak Lainnya*. Jogjakarta: Diva Press.

- Margono, S. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasaty.
- Mohamad, Muklis. 2012. *Pembelajaran Tematik, Fenomena*. Vol. IV, No. 1.
- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta, Teras.
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich Masnur. 2011. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalimun. 2016. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Perindo.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto, Stain Press.
- Putu, I Suka, Arsa. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Rezma Sitiatava Putra. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrument Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- S. Mamat. B. 2017. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI.
- Sanjaya Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Shadiq Fajar. 2014. *Pembelajaran Matematika Cara Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujana Nana. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryono & Haryanto. 2015. *Implementasi Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia.
- Sutawijaya. 2007. *Pengembangan Pembelajaran Matematika*. Jakarta, Dirjen Dikti Depdiknas.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyanto Dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Professional*. Jakarta: Erlangga.
- Syaefudin Udin Sa'ud. 2011. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tiara. Annisa, Widya, Saputri, Mawardi. 2017. *Pengembangan Desain Pembelajaran Tematik Integrative Berbasis Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Kelas 4 Sekolah Dasar*. *Jurna Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. IV. No.2.
- Wayan, I Sadia. 2014. *Model-Model Pembelajaran Sains Konstruktivistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.